

ABSTRAK

Dinamika Psikologi Kerja Etnis Tionghoa di Kawasan Pecinan Semarang

Heldy M.F. Bensi
M2A099037.

Sektor perdagangan dan perindustrian yang dibangun dan dimiliki oleh etnis Tionghoa di Semarang sangat terlihat diberbagai bidang dan diriskalakecilhinggayang bertaraf nasional. Disamping itu, etnis Tionghoa sebagai suatu kelompok etnis atau sukubangsamasihseringdikategorikansebagai golongan yang asing karena mereka memiliki akar budaya yang berbeda, yaitu berasal dari Tiongkok. Pandangan penduduk asli mengenai etnis Tionghoa juga masih merupakan isu-isu yang berkenaan dengan prasangka, diskriminasi yang tidak jarang cenderung bersifat negatif ini masih tertanam di pikiran para penduduk asli. Tujuan penelitian ini berusaha mendeskripsikan dinamika terbentuknya etos kerja etnis Tionghoa di kawasan Pecinan Semarang. Penelitian ini berusaha mengkomunikasikan wawasan mengenai etnis Tionghoa, khususnya dalam hal etos kerjamereka, mengingat mereka merupakan golongan yang telah lama bergerak dibidang ekonomi dan bahwasikap-sikap dan perilaku kerja mereka sering dijadikan sasaran prasangka oleh etnis lainnya.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2004 hingga 25 Februari 2005. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah 4 orang responden yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah snowballing. Data yang diambil berupa data wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komposensial dan analisis tema kultural.

Dinamika kerja yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa kehidupan memiliki makna berupa sebuah tanggung jawab di raih dan harapandancita-cita yang dimiliki sehingga patut diusahakan dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan keinginan tersebut, dan meyakini setiap kesempatan pekerjaan dapat membawakeberhasilanjika individumeyakinikemampuan diri (self efficacy) dalam menghadapi kesempatan tersebut. Keyakinan pada Tuhan atau agama memiliki kontribusi sebagai pemberi nilai-nilai luhur pada usaha yang dilakukan dalam pekerjaan beberapa subjek. Pandangan bahwa dinamika kerja etnis Tionghoa masih banyak dipengaruhi oleh Konfusianisme tidak seluruhnya benar. Dinamika kerja yang ditunjukkan bukan merupakan pengambilan ajaran-ajaran Konghucu secara langsung dalam perilaku kerja subjek melainkan karena pengaruh keadaan lingkungan terhadap perilaku kerjamereka. Keadaan lingkungan tersebut antara lain, keadaan ekonomi keluarga, situasi yang terjadi dalam keluarga, pandangan masyarakat Tionghoa mengenai pekerjaanit sendiri.

Terdapat perbedaan pandangan di antara para subjek yang tergolong kelompok generasi tua dan muda. Subjek-subjek generasi tua cenderung berpandangan bahwa hidup penuh penderitaan merupakan jalan menuju kesuksesan

dan kebahagiaan. Sedangkan generasi muda cenderung berpandangan untuk menghindari penderitaan dan hidup dalam kemudahan dan kesenangan. Kesenangan yang diperoleh juga merupakan usaha untuk mengembalikan semangat dan tenaga dalam bekerja, sehingga tidak sia-sia dan tidak dia nggap menghamburkan uang.

Katakunci: Psikologi Kerja, Kerja, Etnis Tionghoa